

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang, perkembangan di segala bidang kehidupan semakin pesat, salah satunya adalah perubahan dalam dunia kerja. Perubahan tersebut membuat tuntutan dalam dunia kerja semakin berat. Dunia kerja membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, baik dari segi intelektual, moral, serta keterampilan yang dimilikinya. Tuntutan dari dunia kerja yang semakin berat, ditambah dengan banyaknya pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di masyarakat mengakibatkan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin berat. Pendidikan mempunyai peranan yang cukup tinggi dalam meningkatkan mutu SDM, karena dengan SDM yang berkualitas, manusia akan lebih mampu bersaing di dunia kerja sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Pendidikan merupakan bentuk dari investasi jangka panjang yang artinya bahwa investasi pada bidang SDM tidak segera dapat dinikmati hasilnya. Namun pada jangka panjang manfaatnya baru akan dirasakan yaitu dengan mempersiapkan SDM melalui pendidikan yang berkualitas di masa depan. Perguruan Tinggi merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan yang ikut bertanggungjawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa mempunyai tanggungjawab dan peran cukup besar untuk mengambil bagian dalam mengatasi permasalahan kualitas SDM.

Salah satu kondisi yang dihadapi Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini merupakan masalah persaingan yang bersifat lokal, regional dan global. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik yang berstatus negeri atau swasta tidak hanya bersaing dengan Perguruan Tinggi lokal tetapi juga berbagai institusi yang merupakan jaringan dari Perguruan Tinggi di tingkat internasional. Persaingan di bidang pendidikan tinggi yang mengharuskan Perguruan Tinggi dalam negeri

meningkatkan daya saingnya, baik dalam penyelenggaraan maupun dalam mutu lulusannya.

Di kota Palembang sendiri terdapat Perguruan Tinggi negeri dan swasta yang bersaing dalam meningkatkan jumlah mahasiswa. Pada tahun 2016-2017 hampir semua Perguruan Tinggi Swasta (PTS) mengalami penurunan jumlah mahasiswa dikarenakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) membuka program studi yang sama dengan PTS. Sedangkan sesama PTS juga saling bersaing dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, salah satunya yaitu Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC). Walaupun telah menjadi sebuah universitas dan menambah beberapa program studi baru, UKMC belum mengalami kenaikan jumlah mahasiswa baru yang cukup signifikan. Penerimaan mahasiswa baru Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) dimulai pada tahun 2015, jika dilihat dari program studi yang telah ada sebelumnya pada tahun 2014, terjadi penurunan jumlah mahasiswa sebesar 2,2% tetapi dengan adanya penambahan 2 program studi baru yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) terjadi peningkatan jumlah mahasiswa UKMC sebesar 4,73%. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan mahasiswa sebesar 32,9% daripada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 26,4% dan ditambahkan 1 program studi baru yaitu Psikologi sehingga kenaikan jumlah mahasiswa menjadi sebesar 29,4%. Tahun 2018 nanti, diharapkan terjadi kenaikan jumlah mahasiswa karena diasumsikan penambahan 6 ruang kelas baru dengan 1 kelas sebanyak 30 orang sehingga target kenaikan mahasiswa yang diharapkan sebesar 33,5%.

Penurunan jumlah mahasiswa baru disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya karena banyaknya PTS yang beroperasi sehingga menyebabkan persaingan tempat kuliah menjadi kompetitif. Syarat yang dipenuhi suatu universitas agar sukses dalam persaingan adalah berusaha mencapai tujuan dalam mempertahankan jumlah mahasiswa dan lulusan yang dihasilkannya berhasil di dunia kerja. Berbagai program pendidikan yang menarik telah ditawarkan oleh Perguruan Tinggi. Namun ternyata memilih Perguruan Tinggi menjadi kesulitan dan keunikan tersendiri bagi calon mahasiswa yang hendak melanjutkan studinya.

Proses pengambilan keputusan siswa dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi tertentu sangat penting untuk diketahui oleh para pengelola melalui kajian perilaku konsumen. Perilaku konsumen dalam mengambil keputusan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi keputusan siswa merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri sedangkan faktor eksternalnya berasal dari luar atau dari faktor Perguruan Tinggi (layanan). Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat 11 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yaitu produk, harga, lokasi, promosi, proses, lingkungan fisik, manusia, budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Dari 11 faktor tersebut, yang termasuk faktor internal/ diri sendiri yaitu budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Sedangkan faktor yang berasal dari Perguruan Tinggi (layanan) yaitu produk, harga, lokasi, promosi, proses, lingkungan fisik, dan manusia.

Dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi, siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi, dibagikan kuesioner kepada siswa SMA/K basis di kota Palembang karena sebagian besar mahasiswa UKMC berasal dari SMA/K basis kota Palembang. Berdasarkan data dari KAHK UKMC, sebanyak 356 mahasiswa angkatan 2017 berasal dari Sumatera Selatan dan dari jumlah tersebut 68,26% mahasiswa berasal dari SMA/K basis kota Palembang. Faktor yang didapatkan kemudian diidentifikasi menggunakan metode/ teknik analisis faktor. Analisis faktor merupakan suatu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor. Hasil dari analisis faktor akan menunjukkan faktor apa yang paling mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi. Faktor tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal tidak akan diuji kepada mahasiswa UKMC dikarenakan tidak berhubungan dengan pelayanan Perguruan Tinggi UKMC. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor Perguruan Tinggi (layanan) akan diuji kepada mahasiswa UKMC untuk mengetahui apakah faktor layanan tersebut telah tersedia di UKMC atau belum. Faktor yang menjadi pertimbangan siswa dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi dan faktor layanan Perguruan Tinggi yang telah

diuji kepada mahasiswa UKMC nantinya akan menjadi acuan bagi UKMC untuk melakukan perbaikan layanan sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa untuk memilih UKMC sebagai tempat perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana upaya perbaikan layanan UKMC berdasarkan kebutuhan siswa dalam memilih Perguruan Tinggi dan persepsi mahasiswa terhadap layanan di UKMC.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) terhadap layanan di UKMC.
3. Mendapatkan usulan perbaikan layanan untuk Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC).

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi lingkup laporan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMA/SMK basis di kota Palembang untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi.
2. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa SMA/SMK basis sebanyak 8 sekolah yaitu: SMA Xaverius 1, SMA Xaverius 2, SMA Xaverius 3, SMA Xaverius 4, SMK Xaverius 1, SMA Methodist 1, SMA Methodist 2, dan SMA Methodist 3.

3. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka mengenai penyelenggaraan pendidikan di UKMC.

1.5 Penelitian Terdahulu

Peneliti yang telah pernah mengambil topik yang serupa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Asal PT	Perbedaan
1.	Agnes Lilian Mariane Tomaso (2016) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Kristen Indonesia dengan Menggunakan Analisis Faktor"	Universitas Kristen Indonesia	Agnes: Menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Universitas Kristen Indonesia sebagai tempat perkuliahan. Pada penelitian ini: Menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan siswa SMA/SMK dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi.
2.	M. Nurtanto, M. Fawaid, Y. Fargianti, S. D. Ramdani, S. Nurhaji (2017) "Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi di SMK Serang"	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Jurnal: Penyebaran kuesioner terhadap siswa dilakukan pada 1 sekolah yaitu SMK Serang. Indikator yang diuji dalam penelitian sebanyak 7 buah. Besarnya minat dianalisa dengan metode deskriptif dan faktor yang mempengaruhi minat diuji dengan statistik regresi berganda. Pada penelitian ini: Kuesioner dibagikan ke beberapa SMA/K basis kota Palembang. Faktor yang diuji dalam penelitian ini sebanyak 10 faktor dan metode yang digunakan yaitu metode analisis faktor.
3.	Rita (2010) "Analisis <i>Positioning</i> Jurusan Teknik Industri STT Musi Berdasarkan Persepsi Siswa-Siswi SMA di Palembang"	Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang	Rita: Menganalisa bagaimana posisi jurusan Teknik Industri STT Musi berdasarkan persepsi siswa/i SMA di kota Palembang bila dibandingkan dengan jurusan Teknik Industri lainnya yang ada di kota Palembang. Pada penelitian ini: Menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan siswa SMA/SMK dalam memilih sebuah Perguruan Tinggi, lalu menganalisa bagaimana persepsi mahasiswa UKMC tentang pelayanan yang ada di UKMC untuk menghasilkan usulan perbaikan pelayanan bagi UKMC.